

**ABSTRACT**

**FITRIANI, SINTA. *The Marxist Feminist Concept in the Character of Anne Elliot in Jane Austen's Persuasion*. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2014.**

This thesis examines the characteristics of the woman character in *Persuasion*, a classic novel written by Jane Austen, that reflects the concept of Marxist Feminism. It has a close relation with the historical background of the story, which was in the late 18<sup>th</sup> century to early 19<sup>th</sup> century, where gender and class were very influential in many aspects in the society.

There are three problems. The first problem is about how the character of Anne Elliot is described in *Persuasion*. The second problem is about how the issue of gender and class related to Marxism at that time is revealed. The last problem is in what way the concept of Marxist Feminism is reflected through Anne Elliot.

The method used in this study is library research. The books about literary theories are used to understand the theory that is relevant with the topic of the discussion, especially in this case the theory of character and characterization to reveal Anne Elliot character. Another supporting theory is theory of Marxist Feminism that leads into a further discussion of the topic. Various books about the history of British society in late 18<sup>th</sup> century to early 19<sup>th</sup> century are also used to get deeper understanding about historical background of British society of that era.

The result of the analysis shows that Anne Elliot is an extraordinary figure, attractive, friendly, smart, open-minded, multi-talented, and helpful. Anne is also an introvert, that sometimes she keeps her own feeling. Based on the background of the story which is the late 18<sup>th</sup> century to early 19<sup>th</sup> century British society, the character of Anne reflects the concept of Marxist Feminism in the case of how she deals with problem and how she solves it. Anne looks like she is a frail woman yet actually she is tough and brave. Even though at the beginning she has been persuaded by her relatives, but her maturity of feeling and mind finally help her change the condition where she is forced not to be her own self.

The issue that women at that time are considered powerless of making a decision and have to be obedient to the rule of the family and society, does not preclude Anne for struggling to get what she truly wants. Anne who comes from a prominent family whose father has high position in the work, is willing and able to break the rules that oppose relationship of different social status and classes. Anne's consciousness and power to take a decision finally lead her to her true love and true happiness, without any interference, compulsion, and persuasion from others.

**ABSTRAK**

**FITRIANI, SINTA. *The Marxist Feminist Concept in the Character of Anne Elliot in Jane Austen's Persuasion*. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2014.**

Skripsi ini meneliti tentang karakter tokoh utama wanita dalam novel klasik ciptaan Jane Austen berjudul *Persuasion*, yang mencerminkan konsep Marxist Feminis. Hal ini sangat erat kaitannya dengan latar belakang sejarah cerita yaitu pada akhir abad ke 18 dan awal abad ke 19, dimana jenis kelamin dan strata sosial dalam masyarakat sangat berpengaruh dalam segala aspek kehidupan.

Ada tiga pokok permasalahan yang akan diteliti dalam skripsi ini. Permasalahan pertama yang diteliti adalah karakter Anne Elliot. Permasalahan kedua adalah bagaimana permasalahan tentang jenis kelamin dan strata sosial yang dihadapi oleh Anne digambarkan di dalam cerita. Permasalahan terakhir adalah dari segi apakah tokoh Anne Elliot mencerminkan konsep Marxist Feminis.

Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan, yaitu dengan mempelajari buku-buku yang memiliki kaitan dengan topik yang akan dibahas dalam penelitian ini. Oleh karena itu, metode yang digunakan adalah metode kepustakaan. Buku-buku tentang teori kesusastraan digunakan untuk membantu memahami teori-teori yang relevan dengan topik pembahasan, dalam hal ini khususnya teori karakter untuk meneliti karakterisasi Anne Elliot. Selain teori karakter, teori lain yang mendukung penelitian ini adalah teori Marxist Feminis yang akan menjadi topik pembahasan lebih dalam. Buku-buku tentang pengetahuan dan sejarah juga digunakan untuk memahami lebih dalam mengenai sejarah kehidupan masyarakat Inggris pada sekitar akhir abad ke 18 dan awal abad ke 19.

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa Anne adalah tokoh yang luar biasa, menarik, ramah, pandai, berpikiran luas, multi talenta, dan senang membantu. Anne juga memiliki jiwa introvert yang terkadang membuatnya memendam dan menyimpan perasaan untuk diri sendiri. Berdasarkan latar belakang cerita yaitu pada masa akhir abad ke 18 masyarakat Inggris, tokoh Anne mencerminkan konsep Marxist Feminis dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupannya pada saat itu. Anne adalah sosok wanita yang anggun, terlihat lemah namun sejatinya Anne adalah sosok wanita pemberani. Walaupun pada awalnya Anne terbujuk oleh pengaruh dari keluarganya, namun kedewasaan hati dan pikiran Anne pada akhirnya merubah segalanya. Wanita yang pada saat itu dianggap tidak memiliki kuasa apapun untuk mengambil keputusan, bukan menjadi halangan bagi Anne untuk meraih apa yang sejatinya dia inginkan. Anne “mendobrak” peraturan masyarakat yang menentang hubungan berbeda strata atau kelas sosial. Kemampuan Anne dalam mengambil keputusan pada akhirnya akan menuntunnya pada cinta dan kebahagiaan sejati, tanpa ada campur tangan, paksaan, atau bujukan dari pihak lain.